

## PENGETAHUAN PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Putri Hijau Medan Tahun 2021)

Riza Fahlevi Harahap<sup>1\*</sup>, Aria Masdiana Pasaribu<sup>2</sup>, Raidani<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Progam Studi Akuntansi Universitas Al-Azhar Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala  
Bekala Pd. Bulan Medan

\*Email : rizaganz80@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. (2) untuk mengetahui sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. (3) untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini menggunakan sampel berupa wajib pajak kendaraan bermotor. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah analisis regresi linier berganda

**Kata kunci :** Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak

**Diterima : 10 Agustus 2022    Direvisi : 14 Agustus 2022    Disetujui : 20 Agustus 2022**

### 1. Pendahuluan

Indonesia sendiri mempunyai beberapa sumber dana yg mengkategorikan sebagai 2 sumber, yaitu pendapatan berdasarkan sektor pajak & pendapatan berdasarkan sektor non pajak. Salah satu sektor pajak dalam pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor, yang ternyata dapat menjadi beban pajak yang cukup besar bagi Indonesia. Seperti yang kita ketahui, ada banyak mobil di Indonesia. Bahkan, hampir setiap rumah, atau setiap orang, memiliki mobil sendiri. Banyak rakyat yang enggan buat membayar pajak tunggangan bermotor dikarenakan tidak mempunyai pengetahuan yang relatif tentang perpajakan terutama rakyat menengah ke bawah yg nir mengerti tentang bagaimana rapikan program pembayaran pajak, rapikan program pelaporan pajak, fungsi berdasarkan dana pajak, penyaluran pajak, dan hukuman pajak. Ditambah lagi menggunakan adanya cacat negatif yg terdapat rakyat tentang penyelewengan penggunaan dana pajak, yg menyebabkan semakin sedikitnya rakyat yg membayar pajak. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengetahuan pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Wajib Pajak di Kantor SAMSAT Putri Hijau Medan Tahun 2021.

### 2. Kajian Pustaka

Pengetahuan pajak merupakan kemampuan seseorang harus pajak pada mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak menurut undang-undang yg akan mereka bayar juga manfaat pajak yg akan bermanfaat bagi kehidupan mereka[1]. Ada pun indikator berdasarkan pengetahuan pajak[2] yaitu:

- a) Fungsi Pajak
- b) Peran Pajak

### c) Pengetahuan Pajak

Sanksi perpajakan menjamin kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan dan regulasi (hukum perpajakan). Dengan kata lain, sanksi perpajakan bertindak sebagai pencegah untuk mencegah wajib pajak melanggar undang-undang perpajakan [3]. Ada juga indikator sanksi perpajakan [4]:

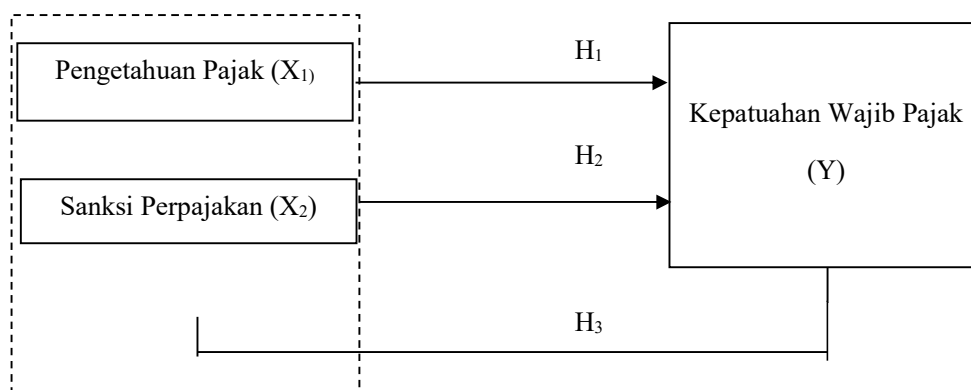
- a) Manfaat sanksi.
- b) Ketegasan sanksi
- c) Sanksi yang diberikan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.[5]

Kepatuhan pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak patuh dan sadar ketika memenuhi kewajiban perpajakannya. Ada juga indikator kepatuhan pajak [6]:

- a) Ketepatan waktu pembayaran PKB
- b) Kepatuhan Pembayaran PKB sesuai tagihan
- c) Kesukarelaan pembayaran PKB.

## 2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dituangkan dalam sebuah model penelitian sebagai berikut:



Gambar .1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis

- H<sup>1</sup>: Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H<sup>2</sup>: Sanksi Perpajakan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H<sup>3</sup>: Pengetahuan pajak dan sanksi perpajakan secara bersama sama berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

## 3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan jalur yang harus diikuti sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian dapat diartikan menjadi cara ilmiah untuk menemukan data yang valid menggunakan tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan eksklusif sebagai akibatnya bisa dipakai untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah [7]. Teknik ini tidak mempertimbangkan populasi, tetapi diperjelas dalam beberapa kelompok. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan *sampling*. Pengambilan data akan dihentikan jika kuota sudah mencapai [8].

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data [9]. Sebagai metode data primer, telah mengadopsi metode survei dengan menggunakan teknik kuesioner.

Dalam penelitian ini, 100 responden menyelesaikan survei/kuesioner dengan jumlah penugasan yang diinginkan dan jumlah sampel sesuai prosedur di kantor SAMSAT Putri Hijau Medan.

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Kepatuhan Wajib Pajak

$X_1$  : Pengetahuan Pajak

$X_2$  : Sanksi Perpajakan

$\beta_0$  : Intercept (Konstanta)

$\beta_{1,2}$  : Koefisien Regresi

$e$  : Error

## 4 Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pajak	100	1	5	3.86	.987
Sanksi Perpajakan	100	1	5	4.00	.956
Kepatuhan Wajib Pajak	100	1	5	4.00	.861
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Dari tabel.1 di atas diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

#### 1. Pengetahuan Pajak

Pengetahuan Perpajakan memiliki skor minimal 1, skor maksimal 5, skor rata-rata (*mean*) 3,86, dan standar deviasi 0,987.

#### 2. Sanksi Perpajakan

Sanksi Perpajakan adalah 1 untuk minimum, 5 untuk maksimum, 4,00 untuk *mean* (rata-rata), dan 0,956 untuk standar deviasi.

#### 3. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak memiliki skor minimal 1, skor maksimal 5, skor rata-rata (*mean*) 4,00, dan standar deviasi 0,861.

## 4.2 Hasil Pengujian Instrument

### 1. Hasil Uji Validitas

Hasil perhitungan dengan output SPSS menunjukkan bahwa semua variabel signifikansi semua hasil dalam kuesioner valid karena signifikansi semua kuesioner kecil dari 0,05.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas seluruh variabel terhadap 100 responden. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X1)	0,612	Reliabel

Sanksi Perpajakan (X2)	0,616	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,616	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 2 nilai *cronbach's alpha* untuk variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,612, sanksi perpajakan sebesar 0,616, dan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,016, sehingga pertanyaan dalam kuesioner ini memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,6.

## 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pembaur atau residual berdistribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai perbedaan signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 3 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98984745
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.070
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah SPSS

Output SPSS di atas menunjukkan nilai statistik uji di atas  $0,084 > 0,05$  atau  $0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa residual sesuai dengan asumsi normal.

### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dari model regresi. Nilai tolerance and variance factor (VIF) digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.802	2.280		7.370	.000		
Pengetahuan Pajak	.286	.093	.327	3.071	.003	.801	1.249
Sanksi Perpajakan	.029	.107	.029	.272	.787	.801	1.249

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh angka tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , yaitu tolerance

untuk variabel Pengetahuan Pajak ( $X_1$ ) sebesar 0,801 dan VIF sebesar 1,249, tolerance untuk variabel Sanksi Perpajakan ( $X_2$ ) sebesar 0,801 dan VIF 1,249. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel penelitian ini.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.926	1.486		3.315	.001
	Pengetahuan Pajak	-.065	.061	-.119	-1.071	.287
	Sanksi Perpajakan	-.067	.070	-.107	-.964	.338

a. Dependent Variable: abres

Sumber: Data Primer diolah SPSS

Pada tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa skor korelasi signifikan lebih besar dari 0,05. Artinya, untuk pengetahuan perpajakan signifikansinya 0,287, dan untuk sanksi perpajakan signifikansinya 0,338.

### 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.802	2.280		7.370	.000
	Pengetahuan Pajak	.286	.093	.327	3.071	.003
	Sanksi Perpajakan	.029	.107	.029	.272	.787

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah SPSS

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = 16,802 + 0,286 X_1 + 0,029 X_2 + 2,280$$

Berdasarkan hasil pada Tabel 5.10, dapat dilihat bahwa model analisis regresi linier berganda terlihat seperti ini:

1. Nilai konstanta sebesar 16,802 menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Pajak, dan Sanksi perpajakan (0), maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 16,802.
2. Koefisien regresi Pengetahuan Pajak ( $X_1$ ) sebesar 0,286 menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan kesadaran wajib pajak sebesar 0,286 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstanta.
3. Koefisien regresi Sanksi Perpajakan ( $X_2$ ) sebesar 0,029 menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan kesadaran wajib pajak sebesar 0,029 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstanta.

### 4.5 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.802	2.280		7.370	.000
	Pengetahuan Pajak	.286	.093	.327	3.071	.003
	Sanksi Perpajakan	.029	.107	.029	.272	.787

1. Variabel Pengetahuan Pajak sebesar 3,071 dan signya adalah 0,003. Didalam hal ini  $t_{hitung} 3,071 > t_{tabel} 1,662$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Variabel Sanksi Perpajakan sebesar 0,272 dan signya adalah 0,787. Didalam hal ini  $t_{hitung} 0,272 < t_{tabel} 1,662$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,787 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sanksi Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.631	2	50.816	6.398	.002 <sup>b</sup>
	Residual	770.369	97	7.942		
	Total	872.000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak

Sumber: Data Primer diolah SPSS

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah  $H_1$  diterima karena  $F_{hitung} 6,398 > F_{tabel} 3,098$  dan mempunyai angka signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Pajak dan Sanksi perpajakan, secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 <sup>a</sup>	.117	.098	2.818

a. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 5.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi

atau R square adalah sebesar 0,117 atau senilai 11,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Perpajakan) mempengaruhi variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak) sebesar 11,7% sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## 5. Hasil Pembahasan

### 5.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan Tabel 4.10, variabel Pengetahuan Pajak memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,071 dan tanda sebesar 0,003. Dalam hal ini  $t_{hitung} 3,071 > t_{tabel} 1,662$  yang merupakan angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

### 5.2 Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan pada tabel 4.10 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Sanksi Perpajakan sebesar 0,272 dan signya adalah 0,787. Didalam hal ini  $t_{hitung} 0,272 < t_{tabel} 1,662$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,787 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sanksi Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

### 5.3 Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil table 4.10 yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah  $H_1$  diterima karena  $F_{hitung} 6,398 > F_{tabel} 3,098$  dan mempunyai angka signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Pajak dan Sanksi perpajakan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

## 6. Kesimpulan

1. Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan adanya pengetahuan perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat.
2. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Karena sanksi maupun denda yang di berikan oleh pemerintah ketika tidak membayar pajak bisa saja dengan mudah untuk dihindari sanksi dan dendanya kemudian kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dan kurang tegasnya sanksi yang dibuat oleh pemerintah.
3. Pengetahuan pajak dan sanksi perpajakan secara bersama sama saling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## Referensi :

- [1]. Utomo, Banyu Ageng Wahyu. 2011. *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [2]. Dwi Ariani. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor dan Dampaknya Terhadap Penerima Pajak (Studi Kasus Pemilik Kendaraan Bermotor di Daerah Jakarta Selatan)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [3]. Mardiasmo. 2013. *Pepajakan Edisi Revisi 2013*. Yogyakarta: Andi, Muljono, Djoko.



- [4]. Marjan, Restu Mutmainnah. 2014 “*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskul, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak*. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- [5]. Rustiyarningsih, Sri 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wahib Pajak*. Widyarta. No.2. ISSN. 0854-1981.
- [6]. Damayanti, Anggun Fitriya 2016. *Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Surat Ketetapan Pajak dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Penghasilan KPPMadya Malam Periode Januari 2011- Desember 2013*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- [7]. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8]. Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9]. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta